

BAB II

TINJAUAN KURIKULUM 2013 DAN BUKU AJAR

A. Tinjauan Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum 2013

Ada banyak definisi tentang kurikulum. Definisi yang disampaikan oleh Saylor dan Alexander sejajar dengan pendapat Hilda Taba bahwa "*a curriculum is a plan for learning*". Sedangkan B. Othanel Smith, W.O. Stanley, dan J. Harlan Shores memandang kurikulum sebagai "*a sequence of potential experiences is set up in the school for the purpose of disciplining children and youth in group ways of thinking and acting*".¹ B. Othanel Smith dkk. Sedangkan menurut David Pratt dalam "*Curriculum Design and Development*", mendefinisikan: *a curriculum is a organized set of formal educational and or training intention*.² Melihat kurikulum sebagai sejumlah pengalaman secara potensial dapat diberikan kepada anak dan remaja, agar mereka dapat berfikir dan berbuat sesuai dengan masyarakatnya.

¹ F. Michael Connelly dan D. Jean Clandinin, *Teacher as Curriculum Planners*, (Amsterdam Vanue: Teacher College Press, 1988), hlm. 5.

² David Pratt, *Curriculum Design and Development*, (New York: Harcourt Brace Javanovich Publishers, 1980), hlm. 4.

Sedangkan menurut Mimin Haryati kurikulum adalah seperangkat terencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi abad 21.⁴ Kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pelajaran.⁵

Pelaksanaan penyusunan kurikulum 2013 adalah bagian dari melanjutkan pengembangan Kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004.⁶ Mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu, sebagaimana amanat UU 20 Tahun 2003 tentang Sistem

³ Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 1.

⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013, *Peduli terhadap Makhluq Hidup Buku Guru SD/MI Kelas IV*, (Jakarta: Lazurdi GIS dan Politeknik Negeri Media Kreatif, 2013), hlm. iii.

⁵ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting*, hlm. 65.

⁶ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting*, hlm. 66.

Pendidikan Nasional pada penjelasan pasal 35, di mana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.⁷ Paparan ini merupakan bagian dari uji publik Kurikulum 2013, yang diharapkan dapat menjaring pendapat dan masukan dari masyarakat.

2. Karakter Kurikulum 2013

Kurikulum mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa depan melalui pengetahuan, keterampilan, sikap dan keahlian untuk beradaptasi serta bisa bertahan hidup dalam lingkungan yang senantiasa berubah. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhammad Nuh menegaskan bahwa perubahan dan pengembangan kurikulum 2013 merupakan persoalan yang genting dan penting. Alasan perubahan kurikulum dari KTSP menjadi kurikulum 2013 adalah kurikulum harus lebih berbasis pada penguatan penalaran, bukan lagi hafalan semata.

Pengembangan kurikulum 2013 menitik beratkan pada penyederhanaan, pendekatan tematik-integratif.⁸ Kurikulum 2013 merupakan kelanjutan dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004 yang

⁷ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 35, ayat (1).

⁸ Dokumen Kurikulum 2013, *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2013, hlm. 137.

mempunyai beberapa cakupan yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Sedangkan perkembangan kurikulum 2013 dilakukan seiring dengan tuntutan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan dan melaksanakan amanah Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.⁹

3. Prinsip-prinsip Kurikulum 2013

Setiap kurikulum pastinya mempunyai prinsip. Karena prinsip merupakan landasan atau acuan untuk mengembangkan kurikulum. Seperti halnya kurikulum yang baru dirintis ini mempunyai beberapa prinsip yaitu:¹⁰

- a. Kurikulum satuan pendidikan atau jenjang pendidikan bukan merupakan daftar mata pelajaran. Atas dasar prinsip tersebut maka kurikulum sebagai rencana adalah rancangan untuk konten pendidikan yang harus dimiliki oleh seluruh peserta didik setelah menyelesaikan pendidikannya di satu satuan atau jenjang pendidikan tertentu. Kurikulum sebagai proses adalah totalitas pengalaman belajar peserta didik di satu satuan atau jenjang pendidikan untuk menguasai konten pendidikan yang dirancang dalam rencana. Hasil belajar adalah perilaku peserta didik secara keseluruhan dalam menerapkan perolehannya di masyarakat.

⁹ Deden Cahaya Kusuma, “*Analisis Komponen-komponen Pengembangan Kurikulum 2013 pada Bahan Uji Publik Kurikulum 2013*”, *Jurnal Analisis Komponen-komponen Pengembangan Kurikulum 2013*, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Indonesia, hlm. 8.

¹⁰ Dokumen Kurikulum 2013, *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, hlm. 8-10.

- b. Standar kompetensi lulusan ditetapkan untuk satu satuan pendidikan, jenjang pendidikan, dan program pendidikan. Sesuai dengan kebijakan Pemerintah mengenai Wajib Belajar 12 Tahun maka Standar Kompetensi Lulusan yang menjadi dasar pengembangan kurikulum adalah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pendidikan selama 12 tahun. Selain itu sesuai dengan fungsi dan tujuan jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah serta fungsi dan tujuan dari masing-masing satuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan maka pengembangan kurikulum didasarkan pula atas Standar Kompetensi Lulusan pendidikan dasar dan pendidikan menengah serta Standar Kompetensi satuan pendidikan.
- c. Model kurikulum berbasis kompetensi ditandai oleh pengembangan kompetensi berupa sikap, pengetahuan, keterampilan berpikir, dan keterampilan psikomotorik yang dikemas dalam berbagai mata pelajaran. Kompetensi yang termasuk pengetahuan dikemas secara khusus dalam satu mata pelajaran. Kompetensi yang termasuk sikap dan ketrampilan dikemas dalam setiap mata pelajaran dan bersifat lintas mata pelajaran dan diorganisasikan dengan memperhatikan prinsip penguatan (organisasi horizontal) dan keberlanjutan (organisasi vertikal) sehingga memenuhi prinsip akumulasi dalam pembelajaran.
- d. Kurikulum didasarkan pada prinsip bahwa setiap sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dirumuskan dalam kurikulum berbentuk Kemampuan Dasar dapat dipelajari dan dikuasai setiap peserta didik (*mastery learning*) sesuai dengan kaidah kurikulum berbasis kompetensi.
- e. Kurikulum dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan perbedaan dalam kemampuan dan minat. Atas dasar prinsip perbedaan kemampuan individual peserta didik, kurikulum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memiliki tingkat penguasaan di atas standar yang telah ditentukan (dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan). Oleh karena itu beragam program dan pengalaman belajar disediakan sesuai dengan minat dan kemampuan awal peserta didik.

- f. Kurikulum berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta lingkungannya. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik berada pada posisi sentral dan aktif dalam belajar.
- g. Kurikulum harus tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni. Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni berkembang secara dinamis. Oleh karena itu konten kurikulum harus selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni; membangun rasa ingin tahu dan kemampuan bagi peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat hasil-hasil ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- h. Kurikulum harus relevan dengan kebutuhan kehidupan. Pendidikan tidak boleh memisahkan peserta didik dari lingkungannya dan pengembangan kurikulum didasarkan kepada prinsip relevansi pendidikan dengan kebutuhan dan lingkungan hidup. Artinya, kurikulum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari permasalahan di lingkungan masyarakatnya sebagai konten kurikulum dan kesempatan untuk mengaplikasikan yang dipelajari di kelas dalam kehidupan di masyarakat.
- i. Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pemberdayaan peserta didik untuk belajar sepanjang hayat dirumuskan dalam sikap, keterampilan, dan pengetahuan dasar yang dapat digunakan untuk mengembangkan budaya belajar.
- j. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dikembangkan melalui penentuan struktur kurikulum, Standar Kemampuan/SK dan Kemampuan Dasar/KD serta silabus. Kepentingan daerah dikembangkan untuk membangun manusia yang tidak tercabut dari akar budayanya dan mampu berkontribusi langsung kepada masyarakat di sekitarnya. Kedua kepentingan ini saling mengisi dan memberdayakan keragaman dan

kebersatuan yang dinyatakan dalam Bhinneka Tunggal Ika untuk membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- k. Penilaian hasil belajar ditujukan untuk mengetahui dan memperbaiki pencapaian kompetensi. Instrumen penilaian hasil belajar adalah alat untuk mengetahui kekurangan yang dimiliki setiap peserta didik atau sekelompok peserta didik. Kekurangan tersebut harus segera diikuti dengan proses perbaikan terhadap kekurangan dalam aspek hasil belajar yang dimiliki seorang atau sekelompok peserta didik.

4. Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi Inti Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap MakhluK Hidup

Standar kompetensi lulusan (SKL) adalah standar yang harus dicapai setiap jenjang pendidikan.¹¹ Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Standar Kompetensi lulusan (SKL) mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan kelas IV SD/MI seperti pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Standar Kompetensi Lulusan¹²

Domain	SD/MI
Sikap	Menerima, menjalankan, menghargai, dan mengamalkan
	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.

¹¹ Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, hlm. 3.

¹² Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 tentang *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*, hlm. 2.

Domain	SD/MI
Keterampilan	Menerima, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, dan menciptakan.
	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
Pengetahuan	Mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisa, dan mengevaluasi.
	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

Kompetensi Inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasi (*organising element*) kompetensi dasar. Sebagai unsur pengorganisasi, Kompetensi Inti merupakan pengikat untuk organisasi vertikal dan organisasi horizontal kompetensi dasar. Organisasi vertikal Kompetensi Dasar adalah keterkaitan antara konten kompetensi dasar satu kelas atau jenjang pendidikan ke kelas/jenjang di atasnya sehingga memenuhi prinsip belajar yaitu terjadi suatu akumulasi yang berkesinambungan antara konten yang dipelajari siswa. Organisasi horizontal adalah keterkaitan antara konten kompetensi dasar satu mata pelajaran dengan konten kompetensi dasar dari mata pelajaran yang berbeda dalam satu pertemuan mingguan dan kelas yang sama sehingga terjadi proses saling memperkuat. Kompetensi inti kelas IV SD/MI ditunjukkan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Kompetensi Inti¹³

No	Kompetensi Inti
1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

B. Tinjauan Buku Ajar

1. Pengertian Buku Ajar

Peranan buku ajar atau buku teks dalam kepentingan pendidikan sangat besar sekali, sebab anak-anak bukan hanya dapat mereproduksi ingatan sebagaimana terdapat dalam bentuk penyampaian secara lisan, tetapi dengan membaca buku-buku ajar ini memerlukan kecakapan, menarik kesimpulan sendiri dari fakta-fakta yang diteliti, membanding-bandingkan dan menilai isi secara kritis.

¹³ Dokumen Kurikulum 2013, *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, hlm 7.

Buku ajar adalah buku teks yang digunakan sebagai rujukan standar pada mata pelajaran tertentu,¹⁴ buku yang dikemas menjadi suatu paket yang terdiri atas buku pelajaran yang diajarkan di kelas,¹⁵ buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.¹⁶ Buku ajar merupakan alat pelajaran yang paling populer dan banyak digunakan ditengah-tengah penggunaan alat pelajaran lainnya.

Buku ajar akan selalu memegang peranan penting dalam pendidikan.¹⁷ karena buku adalah salah satu rujukan wajib bagi institusi atau sekolah. Sehingga wajar apabila buku sering mengalami pergantian menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Seperti halnya dewasa ini, buku ajar mengalami

¹⁴ Sa'dun Akbar dan Hadi Sriwiyana, *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta: Cipta Media, 2010), hlm. 189.

¹⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.86.

¹⁶ Undang-undang Nomor 2 Tahun 2008, *Buku*, Pasal 1, ayat (3).

¹⁷ R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 115.

perubahan, perubahan buku menyesuaikan kurikulum yang berlaku.

2. Kedudukan Buku Ajar sebagai Sumber Belajar

Umumnya buku menawarkan berbagai gambaran spesifik yang membantu pembaca menemukan informasi yang dibutuhkan.¹⁸ Karena buku merupakan salah satu sarana terpenting dalam sebuah pembelajaran, Karena buku menyimpan kekayaan yang tidak ternilai dan merupakan gudang dari ilmu pengetahuan. Terutama jika mengingat bahwa kegiatan pembelajaran tidak akan lepas dengan kegiatan membaca dan menulis. Dalam membaca melibatkan belajar memahami dan menggunakan bahasa, khususnya bentuk bahasa tulis. Karena pentingnya membaca mukjizat terbesar nabi Muhammad adalah Al-Quran yang dari segi harfiah berarti bacaan. Ayat yang pertama turun adalah tentang arti penting membaca. Yaitu terdapat dalam surat Al-Alaq Ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَلَمْ يَكُنْ عَلَقًا ③ وَالرَّبُّكَ
الْأَكْرَمُ ④ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ⑤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑥

1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al-Alaq ayat 1-5).¹⁹

¹⁸ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hlm.85.

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Putra Farhan, 1979), hlm. 598.

Perintah ini menjadi penting dalam menggapai hidup, karena realisasi perintah tersebut merupakan kunci pembuka jalan kebahagiaan hidup dunia dan ukhrowi. Oleh karena itu, ilmu mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam pembelajaran ilmu pengetahuan peranan buku sangat berperan. Buku memberikan kontribusi yang besar dalam keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, sayogyanya buku dapat mendorong kreativitas setiap individu.

Dengan banyak membaca akan diperoleh banyak pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh inilah sebagai referensi atau bekal hidup dimasa yang akan datang. Dengan banyak memperoleh ilmu seorang pendidik wajib menyebarkan ilmu yang telah dimiliki kepada orang lain.

Sehingga membaca merupakan jendela ilmu pengetahuan. Dengan demikian banyak membaca, semakin bertambah pula wawasan dan cakrawala seseorang. Dengan demikian juga dapat meningkatkan kecerdasan seseorang yang rajin membaca dengan baik.²⁰

3. Manfaat Buku Ajar

Buku ajar atau buku teks tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Karena buku sebagai media dan sumber pembelajaran serta buku teks atau buku ajar mampu mentransformasikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan

²⁰ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Perum Mijen Permai, 2008), hlm. 98.

kompetensi dasar yang diajarkan. Adapun manfaat buku ajar adalah sebagai berikut:

- a. Buku ajar dapat membantu guru melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku.
- b. Buku ajar merupakan pegangan dalam menentukan metode pengajaran.
- c. Buku ajar memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru.
- d. Buku ajar memberikan kontinuitas pelajaran di kelas yang berurutan, sekalipun guru bergantian.
- e. Buku ajar dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya dan bila direvisi dapat bertahan dalam waktu yang lama menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.
- f. Buku ajar memberi pengetahuan dan metode pengajaran yang lebih.²¹
- g. Buku ajar dapat memancing aspirasi peserta didik.²²
- h. Buku ajar dapat digunakan guru sebagai bantuan bagi guru yang kurang berpengalaman untuk mengembangkan kepercayaan diri dalam mengajar di kelas.²³

²¹ S Nasirudin, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 102-103.

²² Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar-Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 22.

²³ Sumardi, *Panduan Penelitian, Pemilihan, Penggunaan, dan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa Indonesia SD sebagai Sarana*

4. Kriteria Buku Ajar

Pada prinsipnya setiap buku pasti memiliki kelebihan dan kekurangan.²⁴ Namun pada penyajian buku ajar diharapkan dapat memenuhi sebanyak mungkin aspek kegiatan proses belajar mengajar dan dapat dilakukan peserta didik secara mandiri. Model pengajaran yang ada dalam buku ajar menggambarkan ilustrasi yang memberikan gambaran tentang konsep pembelajaran tersebut. Pada ilustrasi ini guru menggunakannya untuk mendiskusikan konsep pembelajaran dengan peserta didik. Selanjutnya mengenai penjelasan mengenai subtema yang bersangkutan lengkap dengan contoh untuk diikuti oleh peserta didik atau latihan terstruktur dalam buku ajar. Akhirnya pelajaran memiliki sejumlah soal latihan atau kegiatan *drill* yang biasanya ditujukan untuk latihan. Dengan demikian pengajaran segera beralih dari pengembangan konsep menuju kegiatan prosedural.

Kualitas buku ajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah sudut pandang, kejelasan konsep, relevansi dengan kurikulum, menarik minat, menumbuhkan motivasi, menstimulasikan aktivitas peserta didik, ilustrasi, bahasa sesuai dengan kemampuan peserta didik, kalimat efektif, bahasa menarik, sopan dan sederhana, menunjang mata pelajaran lain, menghargai pendapat individu, memantapkan nilai, selaras dengan

Pengembangan Kepribadian, Penalaran, Kreativitas, dan Keterampilan Berkomunikasi Anak, (Jakarta: Grasindo, 2000), hlm. 7.

²⁴ Hafi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jember: Usaha Nasional, 1983), hlm. 57.

Pancasila dan UUD 1945 serta Undang-undang yang berlaku, tidak mengandung unsur yang mungkin dapat menimbulkan gangguan ketertiban yang berkaitan dengan suku, ras dan agama.

Pendapat lain menyebutkan bahwa buku teks atau buku ajar yang ideal adalah buku yang memenuhi kriteria berikut:²⁵

- a. Mempunyai landasan, prinsip, dan sudut pandang tertentu yang melandasi konsep-konsep yang digunakan dalam buku teks harus jelas.
- b. Relevan dengan kurikulum.
- c. Menarik minat pembaca yang menggunakannya.
- d. Mampu memberi motivasi kepada para pemakainya.
- e. Dapat menstimulasi aktivitas peserta didik.
- f. Membuat ilustrasi yang mampu menarik penggunaannya.
- g. Pemahaman harus didahului komunikasi yang tepat.
- h. Isi menunjang mata pelajaran lain.
- i. Menghargai perbedaan individu.
- j. Berusaha memantapkan nilai yang berlaku dalam masyarakat.
- k. Mempertimbangkan aspek *linguistik* sesuai dengan kemampuan peserta didik yang memakai.
- l. Menggunakan konsep yang jelas sehingga tidak membingungkan peserta didik.
- m. Mempunyai sudut pandang (*point of view*) yang jelas.

²⁵ Tarigan. D dan H. G. Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 2009), hlm. 22.

5. Kompetensi Dasar Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup

Dalam kompetensi dasar buku pegangan guru dibagi menjadi dua pokok. Pertama. Pertama pemetaan kompetensi dasar 1 dan 2 dan kedua pemetaan kompetensi dasar 3 dan 4. Pemetaan kompetensi dasar kelas IV SD/MI dapat dilihat pada Tabel 2.3 dan Tabel 2.4 yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.3 Pemetaan Kompetensi Dasar 1 dan 2²⁶

No KD	Pelajaran	Kompetensi Dasar
1.1	IPA	Bertambah keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakan-Nya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
2.1		Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; tanggung jawab; terbuka; dan penulis lingkungan) dalam aktifitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.
2.1	Matematika	Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti prosedur dalam melakukan operasi hitung campuran.
1.1	PPKn	Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keberagaman agama, suku bangsa,

²⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013, *Peduli terhadap Makhluk Hidup Buku Guru SD/MI Kelas IV*, hlm. 1.

No KD	Pelajaran	Kompetensi Dasar
		pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, social, dan ekonomi di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat sekitar.
2.3		Menunjukkan perilaku social dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar.
1.1	SBdP	Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan.
2.2		Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam di lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide dalam berkarya seni.
1.2	Bahasa Indonesia	Mengakui dan menyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi, social, serta permasalahan sosial.
2.4		Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
1.1	PJOK	Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan yang tidak ternilai.
2.1		Menunjukkan disiplin, kerja sama, toleransi, belajar menerima kekalahan dan kemenangan, sportif dan tanggung jawab menghargai perbedaan.
1.3	IPS	Menerima karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
2.3		Menunjukkan perilaku santun, toleran

No KD	Pelajaran	Kompetensi Dasar
		dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.

Tabel 2.4 Pemetaan Kompetensi Dasar 3 dan 4²⁷

No KD	Pelajaran	Kompetensi Dasar
3.1	IPA	Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya.
4.1		Menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya.
3.1	Matematika	Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambar.
3.13		Memahami pecahan senilai dan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambar.
4.13		Menguraikan sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban.
3.2	PPKn	Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat.
4.2		Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

²⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013, *Peduli terhadap Makhluk Hidup Buku Guru SD/MI Kelas IV*, hlm. ii.

No KD	Pelajaran	Kompetensi Dasar
3.2	SBdP	Mengenal gambar alam, benda dan kolase.
4.2		Membuat karya seni kolase dengan berbagai benda.
3.1	Bahasa Indonesia	Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku.
4.1		Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energy panas, bunyi dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku.
3.2	PJOK	Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh.
4.1		Mempraktikkan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional.
3.5	IPS	Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.
4.5		Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

Pemetaan buku ajar kelas IV SD/MI tema peduli terhadap makhluk hidup antara pemetaan kompetensi dasar 1 dan 2 serta pemetaan 3 dan 4 tidak semua kompetensi dasar tercantum di buku ajar. Bagian tertentu saja yang tercantum di pemetaan.

6. Gambaran Umum Buku Ajar Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup

a. Subtema 1

Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku terdapat beberapa pembahasan yang mencakup fokus pembelajaran matematika, fokus pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), fokus pembelajaran bahasa Indonesia, fokus pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK), fokus pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), fokus pembelajaran Pendidikan Dasar dan Kewarganegaraan (PPKn), fokus pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dan evaluasi.

b. Subtema 2

Subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku terdapat 5 pembelajaran. Mencakup 5 fokus pembelajaran. Fokus pembelajaran subtema 2 adalah ilmu Pengetahuan Alam (IPA), fokus pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), fokus pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), fokus pembelajaran bahasa Indonesia, fokus pembelajaran Pendidikan Dasar dan Kewarganegaraan (PPKn), fokus pembelajaran matematika, fokus pembelajaran

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesenian (PJOK), serta evaluasi.

c. Subtema 3

Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan terdapat 6 pembelajaran yang mencakup 6 fokus pembelajaran. Fokus pembelajaran subtema 3 adalah bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Pendidikan Dasar dan Kewarganegaraan (PPKn), matematika, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Ilmu pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesenian (PJOK), serta evaluasi.

d. Subtema 4

Subtema 4 Makhluk Hidup di Sekitarku terdapat 3 pembelajaran. Subtema 4 berbeda dengan subtema 1,2 dan 3. Karena subtema 4 hanya menjelaskan hasil pengamatan siswa dan siswa dituntut mampu untuk mendeskripsikannya.
